

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Kata metode berasal dari kata *methodos* yang berarti cara atau jalan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Creswell mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.<sup>2</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto dimana penelitian ini digunakan untuk mengukuhkan teori (*confirmatory analysis*). Alur dalam penelitian ini ialah mengkaji teori yang sudah ada, mendefinisikan teori, melakukan fisikalisasi dan mengukur untuk mengumpulkan data dilapangan, kemudian menganalisis secara statistik untuk menolak atau menerima kebenaran teori.<sup>3</sup> Dan adapun kelebihan dari penelitian jenis ini ialah terletak pada objektivitasnya yang memungkinkan diperoleh kesimpulan yang kuat dan terbuka untuk diuji kembali.

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

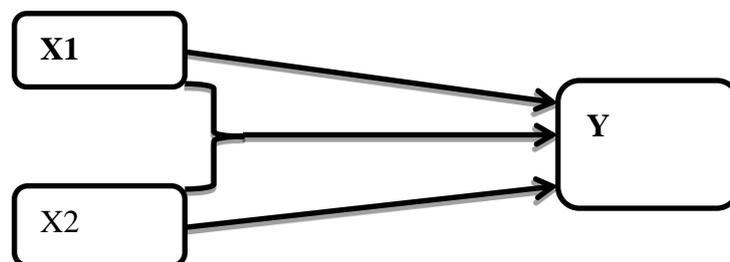
<sup>2</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

<sup>3</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan ...*, 57.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Yakni penelitian yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Atau dengan kata lain jenis penelitian ini merupakan penelitian yang akan menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari perhatian orang tua dan juga motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI anak.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel independen yakni perhatian orang tua dan motivasi belajar dan satu variabel dependen yakni prestasi belajar yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1



## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karesteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Menurut Dani Darmawan menyebutkan bahwasannya “populasi merupakan sumber

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

data yang memiliki jumlah banyak dan luas atau keseluruhan unsur atau elemen yang akan diteliti”.<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek/subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas XI SMAN 6 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 12 Kelas dengan total siswa sebesar 400 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dan untuk pengambilan sampel untuk di lakukan penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel yang dimana tiap unit dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.<sup>6</sup> Dengan rumus:<sup>7</sup>

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + x^2 \cdot p \cdot q}$$

Berdasarkan penggunaan rumus diatas maka sampel yang akan yang diperoleh dengan keseluruhan populasi 400 ialah 186 sampel, yang berarti 186 orang responden. Akan tetapi karena sesuatu dan lain hal dari pihak SMA 6 Kediri, sehingga peneliti diberikan 4 kelas dari total 12 kelas yang ada di kelas XI. Dari setiap kelas mempunyai sebanyak kurang lebih 35 siswa sehingga total dari 4 kelas tersebut ialah sekitar 140 siswa atau responden. Karena ada beberapa faktor, seperti siswa yang beragama non muslim, bolos, ataupun siswa yang di dispensasi, sehingga jumlah

---

<sup>5</sup> Dani Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 137

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 247.

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian...*, 69.

keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 responden.

### C. Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode *Questioner* atau angket. Menurut Suharsimi Arikunto “angket atau kuesioner adalah suatu pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai data pribadi atau hal yang lainnya”.<sup>8</sup> Yang dimana angket ini berisi pertanyaan kepada siswa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA N 6 Kota Kediri.

Selain teknik angket peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Mencari suatu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku notulen rapat agenda dan sebagainya merupakan teknik dari pengambilan data melalui dokumentasi. Dibandingkan dengan metode lain metode dokumentasi ini tidaklah sulit dikarenakan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Dan juga dokumentasi ini lebih banyak mengamati benda-benda mati daripada benda hidup.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data atau hal-hal lainnya yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), 155

<sup>9</sup> *Ibid.*, 157.

di SMA N 6 Kota Kediri yang berupa catatan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru-guru, siswa, sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sesuatu yang digunakan untuk mengukur nilai dari suatu variabel yang diteliti merupakan instrumen penelitian. Creswell dalam bukunya mengatakan "peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil, perilaku individu, dan sebagai alat untuk wawancara".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur dapat digunakan untuk pengukuran yang akan menghasilkan data bersifat kuantitatif. Sehingga nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu fenomena sosial. Dalam instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat menggunakan dua bentuk yaitu checklist dan pilihan ganda<sup>11</sup>. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dimana responden akan memilih jawaban dengan 4 varian jawaban, yakni:

---

<sup>10</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari ..., 256.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 167.

1. Selalu
2. Sering
3. Jarang
4. Tidak pernah

Setiap jawaban tentu akan memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Mulai dari skor yang tertinggi sampai terendah. Adapun skor dari 4 pilihan jawaban tersebut ialah:

- |                 |        |
|-----------------|--------|
| 1. Selalu       | skor 4 |
| 2. Sering       | skor 3 |
| 3. Jarang       | skor 2 |
| 4. Tidak Pernah | skor 1 |

Sedangkan untuk beberapa pertanyaan yang bersifat negatif skornya ialah:

- |                 |        |
|-----------------|--------|
| 1. Selalu       | skor 1 |
| 2. Sering       | skor 2 |
| 3. Jarang       | skor 3 |
| 4. Tidak Pernah | skor 4 |

Adapun mengenai penggunaan instrumen dan indikator dari variabel perhatian orang tua yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Slameto dan Mulyadi yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, serta penggunaan instrumen atau indikator dari motivasi belajar yang mengacu pada teori Keke dan Sadirman yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Blue Print Variabel Pehatian Orang Tua dan Motivasi Belajar**

No	Variable	Idikator	No Soal
1	Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan belajar	9, 18 14
		2. Pegawasan belajar anak	8, 7, 13, 15, 16
		3. Pemberian penghargaan dan hukuman	1, 3, 11, 19, 22
		4. Pemenuhan kebutuhan belajar	4, 12, 20
		5. Menciptakan suasana belajar yang aman dan tentram	10, 17
		6. Memperhatikan kesehatan anak	2, 21
		7. Penyediaan dan pengaturan belajar anak	5, 6
2	Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1, 2, 4, 9*, 10
		2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 3, 5*, 14*
		3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	7, 8, 17, 18
		4. Keinginan berprestasi	12, 20
		5. Mandiri dalam belajar	11, 16
		6. Waktu yang disediakan untuk belajar	15, 19, 21
		7. Kerelaan meniggalkan kewajiban/tugas lain	3, 22
3	Prestasi Belajar	Nilai Pedidikan Agama Islam	

\*pertanyaan *Unfavorable*

### E. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan, peneliti akan menggunakan teknik korelasi ganda atau *multiple corelation* yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen

secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji F, dimana pengujian ini merupakan pengujian yang signifikan terhadap koefisien korelasi ganda dengan menggunakan aplikasi SPSS *Versi 23*.<sup>12</sup> Adapun tahapan dari analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen yang baik ialah instrumen yang valid dan juga reliabel. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat membantu untuk mengukur apa yang hendak kita ukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah suatu instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur suatu hal, ia akan menghasilkan suatu data yang sama. Sehingga menurut Sugiono “instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable”.<sup>13</sup> Sehingga perlu lah adanya uji validitas dan juga reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Aplikasi SPSS *Versi 23* untuk mengukur validitas dan juga reliabilitas instrumen yang digunakan oleh peneliti.

Untuk melakukan uji coba instrumen responden yang menjadi sampel penelitian tersebut yang jumlahnya paling sedikit 30 orang.<sup>14</sup> Sehingga peneliti mengambil sebanyak 30 responden untuk uji instrumen ini. Dari uji validitas yang dilakukan

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, 234.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 348.

<sup>14</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

menggunakan SPSS *Versi 23* terbukti bahwa angket perhatian orang tua di nyatakan 6 soal dari 22 soal dinyatakan tidak valid, yakni pada butir soal nomor 1, 3, 5, 8, 14 dan 17. Hal ini dikarenakan  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, sehingga instrumen dinyatakan tidak valid dan jika instrumen tidak valid maka ketentuannya ialah instrumen dihapus atau dibuang.<sup>15</sup> Adapun data uji validitas dari angket perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua**

No butir instrumen	$r$ Hitung	$r$ Tabel 5% (100)	Keterangan	Konsekwensi
1	0,33	0,361	Tidak Valid	Hapus
2	0,565	0,361	Valid	Tetap
3	0,305	0,361	Tidak Valid	Hapus
4	0,547	0,361	Valid	Tetap
5	0,028	0,361	Tidak Valid	Hapus
6	0,408	0,361	Valid	Tetap
7	0,54	0,361	Valid	Tetap
8	0,306	0,361	Tidak Valid	Hapus
9	0,452	0,361	Valid	Tetap
10	0,629	0,361	Valid	Tetap
11	0,632	0,361	Valid	Tetap
12	0,512	0,361	Valid	Tetap
13	0,47	0,361	Valid	Tetap
14	0,019	0,361	Tidak Valid	Hapus
15	0,47	0,361	Valid	Tetap
16	0,602	0,361	Valid	Tetap
17	0,302	0,361	Tidak Valid	Hapus
18	0,557	0,361	Valid	Tetap

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 174.

19	0,543	0,361	Valid	Tetap
20	0,628	0,361	Valid	Tetap
21	0,644	0,361	Valid	Tetap
22	0,452	0,361	Valid	Tetap

Sedangkan untuk uji validitas angket motivasi belajar menggunakan SPSS *Versi 23* terbukti bahwa dari 22 butir soal, 5 soal di antaranya tidak valid, yakni soal nomor 3, 5, 8, 14, dan 17. Adapun data uji validitas dari angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No butir instrumen	r Hitung	r Tabel 5% (100)	Keterangan	Konsekuensi
1	0,413	0,361	Valid	Tetap
2	0,541	0,361	Valid	Tetap
3	0,316	0,361	Tidak Valid	Hapus
4	0,654	0,361	Valid	Tetap
5	0,234	0,361	Tidak Valid	Hapus
6	0,4	0,361	Valid	Tetap
7	0,594	0,361	Valid	Tetap
8	0,3216	0,361	Tidak Valid	Hapus
9	0,58	0,361	Valid	Tetap
10	0,603	0,361	Valid	Tetap
11	0,577	0,361	Valid	Tetap
12	0,518	0,361	Valid	Tetap
13	0,378	0,361	Valid	Tetap
14	0,199	0,361	Tidak Valid	Hapus
15	0,492	0,361	Valid	Tetap
16	0,544	0,361	Valid	Tetap
17	0,276	0,361	Tidak Valid	Hapus
18	0,628	0,361	Valid	Tetap
19	0,535	0,361	Valid	Tetap

20	0,581	0,361	Valid	Tetap
21	0,577	0,361	Valid	Tetap
22	0,487	0,361	Valid	Tetap

Setelah uji validitas diatas maka dapat disimpulkan jumlah setiap soal pada indikator-indikator setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Blue Print Variabel Pehatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas**

No	Variable	Idikator	No Soal
1	Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan belajar	5, 12
		2. Pegawasan belajar anak	4, 9, 10, 11
		3. Pemberian penghargaan dan hukuman	7, 13, 16
		4. Pemenuhan kebutuhan belajar	2, 8, 14
		5. Menciptakan suasana belajar yang aman dan tentram	6
		6. Memperhatikan kesehatan anak	1, 15
		7. Penyediaan dan pengaturan belajar anak	3
2	Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1, 2, 3, 6*, 7
		2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	4, 10
		3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	5, 13
		4. Keinginan berprestasi	9, 15
		5. Mandiri dalam belajar	8, 12
		6. Waktu yang disediakan untuk belajar	11, 14, 16
		7. Kerelaan meninggalkan kewajiban/tugas lain	17
3	Prestasi Belajar	Nilai Pedidikan Agama Islam	

Sedangkan instrumen dapat dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih dari 0,600.<sup>16</sup> Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS *versy* 23 menunjukkan bahwa angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas setelah item tidak valid dihapus dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua**

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	16

**Tabel 6**

**Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	17

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai dari variabel penelitian yakni perhatian orang tua sebesar 0,884 dan motivasi belajar sebesar 0,839. Sehingga reliabilitas instrumen dikatakan kuat karena jauh diatas 0,600.

2. Uji Normalitas dan Linieritas

Setelah item soal tidak valid dihapus maka selanjutnya ialah pengujian normalitas data antar variabel. Yakni variabel perhatian

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 184.

orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Pengujian normalitas ini menggunakan uji normal *Kolmogorov-Sminov* dan uji Linier menggunakan uji linier *Ramsey Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS *versy 23*.<sup>17</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana antara Perhatian orang tua (X1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) serta Motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) dan juga berganda antara perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI dengan menggunakan bantuan SPSS *versy 23* atau dengan korelasi *product moment* dan juga *multiple correlation* atau korelasi ganda.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 45.

<sup>18</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, 224.